

ABSTRAK

Inti pembahasan dalam skripsi ini adalah mengenai hak dan kedudukan anak *astra* dalam hukum waris adat Bali. Skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Kedudukan anak *astra* pada masyarakat Bali masih disisihkan dari pewarisan di kerabat bapaknya karena dianggap anak *astra* bukanlah bagian dari kekerabatan bapaknya. Namun dalam perkembangannya saat ini kedudukan anak *astra* mulai dipertimbangkan dalam pewarisan. Anak *astra* di pelihara dan di nafkahi oleh bapaknya selayaknya anak sah, serta dalam pewarisan anak *astra* berhak memperoleh harta waris dari harta *guna kaya* milik bapaknya. Hal ini dikarenakan adanya ikatan lahir batin antara anak *astra* dan bapaknya serta adanya keinginan masyarakat adat Bali yang ingin berkembang dalam hal pewarisan.

Kata kunci : anak luar kawin, anak *astra*, hukum waris adat Bali, pewarian

ABSTRACT

The main issue in this thesis is about the rights and status of Astra child according to customary inheritance law of Bali. This thesis uses normative juridical research method. The Astra child status in Balinese society is still set aside from the inheritance in the relatives of his father because they considered as not part of his father's kinship. As time goes by, the current status of Astra child began to be considered in the inheritance. Astra child has already taken care and sustenanced by his father as the legitimate children should be, as well as in the inheritance, Astra child entitled to get the heirs of wealth from the property (guna karya wealth) of his father. This is due to the inner birth bond between Astra child and his father. Also it is because of the indigenous Balinese people urge to develop in terms of inheritance.

Keywords: illegitimate child, Astra child, Bali customary inheritance law, the heir